



Harus Pilah Sampah secara Mandiri

PERKUMPULAN Analisis Risiko dan Penyelesaian Konflik (PARES) dan Fisipol UGM menggelar diskusi terkait penanganan sampah di DIJ. Salah satu hal yang disoroti adalah perilaku warga dalam pemilahan sampah ■ *Baca Harus... Hal 7*

Harus Pilah Sampah secara Mandiri

Sambungan dari hal 1

"Salah satu problem awal adalah saat proses pengumpulan sampah, itu tidak dilakukan pemilahan," kata pengamat politik lingkungan yang juga akademisi Fisipol UGM Nur Azizah dalam diskusi di BRI Work Fisipol UGM, Rabu (5/6).

Menurut dia, problem mendasar yakni minimnya kesadaran untuk mau dan bisa memilah sampah secara mandiri sejak awal. Pemilahan sampah mandiri sejak awal berdasarkan kategori, guna

meminimalisasi pencampuran sampah saat menuju tempat pembuangan akhir (TPA).

Dia menilai, masalah sampah merupakan isu yang harus jadi tanggungjawab bersama. "Perlu tanggungjawab serta kesadaran kolektif," katanya

Kendati demikian, Azizah berujar bahwa pemerintah juga memiliki peran sentral selaku pembuat dan pemilik kebijakan. Dia menilai beberapa kebijakan yang diambil sejauh ini seringkali bersifat reaktif. Bukan preventif. "Nunggu

sampahnya menumpuk dulu, bukan malah mencegah," tuturnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kabid Pengendalian Pencemaran dan Keruangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIJ Samsu Agung Widjaja mengatakan, paradigma pemilahan sampah secara mandiri memang harus dilakukan dan terus disosialisasikan. "Dulu paradigmanya yang penting dikumpulkan, diangkut dan dibuang. Sekarang harus lebih peka untuk melakukan pe-

milahan dini," pesannya.

Sjamsu merinci, beberapa indikator yang terus digalakkan DLHK DIJ adalah aspek pencegahan, pemilahan dan pengolahan. "Pencegahan dari hal sederhana misal makan dihabiskan, belanja jangan pakai kresek sekali pakai," contohnya.

Menurut dia, proses pemilahan sampah juga penting dilakukan secara mandiri. Dari sampah rumah tangga dan sampah pribadi. "Itu contoh nyata partisipasi yang bisa dilakukan," paparnya. (iza/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005